

Al Fatihah

Surat Al-Fatihah adalah surat pertama dalam Al-Qur'an dan merupakan salah satu surat yang paling penting dan paling sering dibaca oleh umat Islam. Berikut adalah tafsir dan pelajaran dari surat Al-Fatihah:

Tafsir:

Surat Al-Fatihah terdiri dari 7 ayat, yaitu:

1. "Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin"
(Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam)

– Ayat ini menunjukkan bahwa Allah adalah Tuhan yang patut dipuji dan disyukuri atas segala nikmat dan karunia-Nya.

2. "Ar-Rahmanir-Rahim" (Yang Maha

Pengasih lagi Maha Penyayang)

– Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat kasih sayang dan rahmat yang luas bagi seluruh makhluk-Nya.

3. "Maliki yaumid-din" (Pemilik hari pembalasan)

– Ayat ini menunjukkan bahwa Allah adalah pemilik hari kiamat dan akan membalas setiap perbuatan manusia.

4. "Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in" (Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan)

– Ayat ini menunjukkan bahwa kita harus hanya menyembah dan meminta pertolongan kepada Allah saja.

5. "Ihdinas siratal mustaqim"

(Tunjukkanlah kami jalan yang lurus)

– Ayat ini menunjukkan bahwa kita harus meminta petunjuk dan hidayah dari Allah untuk menjalani jalan yang

lurus.

6. "Siratal ladzina an'amta 'alaihim"

(Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat)

– Ayat ini menunjukkan bahwa kita harus mengikuti jalan orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dan orang-orang saleh.

7. "Ghairil maghdubi 'alaihim walad-

dallin" (Bukan jalan orang-orang yang dimurkai dan tidak pula jalan orang-orang yang sesat)

– Ayat ini menunjukkan bahwa kita harus menjauhi jalan orang-orang yang dimurkai dan sesat.

Pelajaran:

1. Mengenal Allah sebagai Tuhan yang patut dipuji dan disyukuri.

2. Menghargai sifat kasih sayang dan rahmat Allah.

3. Mengingat hari kiamat dan pembalasan Allah.
4. Hanya menyembah dan meminta pertolongan kepada Allah saja.
5. Meminta petunjuk dan hidayah dari Allah untuk menjalani jalan yang lurus.
6. Mengikuti jalan orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah.
7. Menjauhi jalan orang-orang yang dimurkai dan sesat.

Sejarah turunnya Surat Al-Fatihah masih menjadi perdebatan di kalangan ulama, namun ada beberapa pendapat yang paling populer:

1. *Turun di Mekah*: Menurut pendapat yang paling populer, Surat Al-Fatihah turun di Mekah pada awal masa kenabian Muhammad SAW, sekitar tahun 610 M.

2. ***Turun sebelum Hijrah*:** Surat Al-Fatihah turun sebelum Hijrah ke Madinah, yaitu sekitar 13 tahun sebelum Hijrah.

3. ***Turun secara berangsur-angsur*:** Surat Al-Fatihah turun secara berangsur-angsur, yaitu ayat demi ayat, selama beberapa tahun.

Menurut riwayat, Surat Al-Fatihah turun setelah Muhammad SAW menerima wahyu pertama, yaitu Surat Al-Alaq (Surat 96). Setelah itu, Muhammad SAW menerima wahyu kedua, yaitu Surat Al-Mudassir (Surat 74), dan kemudian Surat Al-Fatihah.

Sebab turunnya Surat Al-Fatihah juga masih menjadi perdebatan, namun ada beberapa pendapat:

1. ***Sebagai pembukaan Al-Qur'an*:**
Surat Al-Fatihah turun sebagai pembukaan Al-Qur'an, yaitu sebagai surat yang pertama kali turun dalam Al-Qur'an.
2. ***Sebagai doa bagi umat Islam*:** Surat Al-Fatihah turun sebagai doa bagi umat Islam, yaitu sebagai sarana untuk meminta petunjuk dan hidayah dari Allah.
3. ***Sebagai jawaban atas pertanyaan*:** Surat Al-Fatihah turun sebagai jawaban atas pertanyaan para sahabat tentang bagaimana cara berdoa dan meminta petunjuk dari Allah.

Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

'Allah SWT berkata: 'Saya membagi Al-Fatihah menjadi dua bagian, satu bagian untukku dan satu bagian untuk hamba-Ku.'

Jika hamba-Ku membaca 'Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin', Allah berkata: 'Hamba-Ku telah memuji-Ku.'

Jika hamba-Ku membaca 'Ar-Rahmanir-Rahim', Allah berkata: 'Hamba-Ku telah mengagungkan-Ku.'

Jika hamba-Ku membaca 'Maliki yaumid-din', Allah berkata: 'Hamba-Ku telah menghormati-Ku.'

Jika hamba-Ku membaca 'Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in', Allah berkata: 'Ini adalah antara Aku dan hamba-Ku, dan Aku akan memberikan

apa yang dia minta.'

**Jika hamba-Ku membaca 'Ihdinas
siratal mustaqim, siratal ladzina
an'amta 'alaihim, ghairil maghdubi
'alaihim walad-dallin', Allah berkata: 'Ini
adalah untuk hamba-Ku, dan Aku akan
memberikan apa yang dia minta.'" (HR.
Muslim)**

**Jadi, ketika seseorang membaca Al-
Fatihah, Allah SWT menjawab dengan
cara yang sangat indah dan
memberikan pahala yang besar kepada
hamba-Nya.**